**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dunia pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagi media dan konsep pendidikan telah dipaparkan oleh pakar kependidikan demi peningkatan mutu pendidikan. olehnya itu, berbagai media konkret digalakkan untuk mencapai tingkat kemajuan dalam bidang pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal serta sebagai tempat rehabilitasi anak. Kehadiran sekolah sebagai pendidikan formal diharapkn dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, sebab disekolah anak dididik untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab, cerdas, mandiri, serta berakhlak mulia.

Pada jenjang pendidikan anak usia sekolah dasar, salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani dalam memasuki pendidikan sekolah menengah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab I, pasal I menyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini (SD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dengan usia 6 tahun sampai 12 tahun yang dilakukan secara formal melalui pemmberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

1

Pembelajaran IPA disekolah dasar merupakan suatu konsepsi pembelajaran yang bertujuan membina dan memberi keterampilan dasar bagi siswa untuk memahami alam, serta fenomena-fenomena alam yang terjadi dilingkungan siswa.

Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar sangatlah penting. Karena selayaknyalah pembelajaran IPA dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga konsep materi yang diajarkan guru dapat dipahami siswa dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar, penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.misalnya laboratorium, buku paket, dan perpustakaan demi kelancaran jalannya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas V SD Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar pada tanggal 22 Januari 2011 – 26 januari 2011 bahwa kondisi kelas V pada saat proses pembelajaran guru memberikan penjelasan dan banyak siswa tidak memperhatikan, mereka sibuk dengan aktivitasnya sendiri seperti menganggu teman yang lain atau bercerita dengan temannya. Sehingga pada saat guru memberikan tugas seperti menjawab soal-soal banyak siswa yang kesulitan menyelesaikannya tugas yang diberikan sehingga hasil belajar siswa rendah.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V SD Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar yaitu guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan panjang lebar kemudian memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal, sehingga siswa merasa pelajaran itu tidak menarik dan membosankan. siswa hanya duduk sebagai pendengar dan pusat pembelajaran hanya terpusat pada guru sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak termotivasi untuk belajar yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan siswa tidak mampu mencapai nilai standar KKM yang telah ditetapkan oleh guru dan kepala sekolah di sekolah tersebut yakni 65%.

Menyikapi masalah tersebut, maka peneliti menawarkan satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan pada mata pelajaran yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan ( PAIKEM), dimana pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar. Pada pembelajaran ini memberikan kasempatan kepada siswa untuk aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada lingkungan siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar, dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA melalui penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada siswa kelas V SD.Inp.Bertingkat Mamajang III Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan pihak terkait khususnya, antara lain :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi penentu kebijakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pembinaan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti sebagai bahan informasi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut guna mencari pemecahan masalah yang berkaitan dengan melalui penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
4. Bila rencana penelitian ini berhasil, maka diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
5. Manfaat Praktis
6. Bagi pihak sekolah khususnya SD Inpres Bertingkat Mamajang III Kota Makassar, dapat dijadikan pedoman untuk mendorong para guru lebih inovatif dan kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.
7. Bagi guru adalah untuk menambah kemampuan dalam penggunaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran di kelas.
8. Bagi siswa dapat mengetahui proses pembelajaran IPA Melalui penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
9. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa peneliti dalam penggunaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar.

70